

**MODERNISASI SISTEM PENDIDIKAN  
PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN SAMPURNAN BUNGAH GRESIK  
TAHUN 1947-2004**

**PUJI DJULFIKRI ABDULLAH**

Jurusan Pendidikan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [Pujidjulfikria@gmail.com](mailto:Pujidjulfikria@gmail.com)

**Sumarno**

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Modernisasi Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik merupakan sebuah modernisasi yang membahas tentang sebuah transisi dari pendidikan Non-Klasikal sampai dengan Pendidikan Klasikal. Pendidikan Non-Klasikal yaitu pendidikan pondok pesantren yang masih bersifat tradisional sedangkan pendidikan klasikal yaitu pendidikan formal mulai dari tingkat dasar hingga sampai perguruan tinggi. Pondok Pesantren Qomaruddin ini terletak di Dusun Sampurnan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Kiai-Kiai di pondok pesantren Qomaruddin merupakan sosok peran sentral bagi kemajuan maupun perkembangan sarana-prasarana di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana latar belakang Modernisasi Sistem Pendidikan dilakukan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. (2) Bagaimana Modernisasi Sistem Pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. (3) Bagaimana Peran Kiai dalam menyikapi modernisasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. Penelitian ini juga menggunakan Metode penelitian sejarah yang meliputi Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.

Hasil Penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Modernisasi Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin sangatlah berkembang pesat karena jika di tinjau dari jenis tingkatan, Pondok Pesantren Qomaruddin memiliki pendidikan formal dari Tingkat Dasar hingga perguruan tinggi. Pondok Pesantren Qomaruddin didirikan oleh Kiai Qomaruddin pada tahun 1775 M. Pada awalnya nama pesantren ini adalah Pondok Pesantren Sampurnan, kemudian tahun 1967 menjadi Darul Fiqih dan tahun 70-an berganti nama lagi menjadi Pondok Pesantren Qomaruddin. Selain itu Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Qomaruddin sudah berafiliasi ke Deaprtemen Pendidikan maupun Departemen Agama. Pondok Pesantren Qomaruddin merupakan Pondok yang sudah berumur dua abad lebih dan sudah mempunyai perkembangan-perkembangan yang sudah mengalami perubahan yang hampir merata di segala segi baik Kurikulum, Infrastruktur, Pendidik, Metode dan lain sebagainya. Selain itu banyak Alumni santri Pondok Pesantren Qomaruddin yang sudah menjadi tokoh-tokoh penting di masyarakat sekitar baik dari bidang agama maupun di lembaga pemerintahan. Dan yang terpenting Kiai di Pondok Pesantren Qomaruddin bukan hanya berperan penting dalam mendidik santrinya didalam pondok saja, akan tetapi Kiai di Pondok Pesantren Qomaruddin jugan berkewajiban untuk mendidik masyarakat sekitar agar tidak tergerus arus-arus Modernisasi yang bersifat negatif bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pondok Pesantren, Kiai Qomaruddin, Pendidikan Pesantren, Peran Kiai, Modernisasi Pondok Pesantren.

### Abstract

Modernization of Education System at Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik is a modernization that discusses a transition from Non-Classical Education to Classical Education. Non-Classical Education is boarding school education which is still traditional while the classical education is formal education from the basic level up to college. Pondok Pesantren Qomaruddin is located in Sampurnan Hamlet Bungah District Gresik Regency. Kiai-Kiai in Qomaruddin boarding school is a central role for the progress and development of facilities in Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

Problem formulation in this research as follows: (1) How the background of Modernization of Education System conducted in Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. (2) How Modernization of Education System applied in Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. (3) How the role of Kiai in addressing the modernization of education system at Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. This study also uses historical research methods that include Heuristics, Criticism, Interpretation and Historiography.

The results of this study can be obtained conclusion as follows, Modernization System education in Pondok Pesantren Qomaruddin very rapidly developed because if in review of the type of level, Pondok Pesantren Qomaruddin have formal education from Basic Level to college. Pondok Pesantren Qomaruddin was founded by Kiai Qomaruddin in 1775 AD At first the name of this pesantren was Sampurnan Pesantren, then in 1967 became Darul Fiqih and the 70s renamed again Qomaruddin Pondok Pesantren. In addition, the Curriculum System at Qomaruddin Pondok Pesantren is already affiliated to the Dean of Education and the Department of Religion. Pondok Pesantren Qomaruddin is a Pondok that has been two centuries more and already have developments that have undergone changes that are almost evenly distributed in all aspects of curriculum, infrastructure, educators, methods and so forth. In addition, many Alumni santri Pondok Pesantren Qomaruddin who have become important figures in the community around both from the field of religion and in government agencies. And most importantly Kiai in Pondok Pesantren Qomaruddin not only plays an important role in educating santrinya in the hut alone, but Kiai in Pondok Pesantren Qomaruddin juga also obliged to educate the surrounding community so as not eroded the flows Modernization is negative for the community.

**Keywords:** Pondok Pesantren, Kiai Qomaruddin, Pesantren Education, Role of Kiai Modernisasi Pondok Pesantren

### PENDAHULUAN

Pada umumnya pembelajaran di pesantren masih mengikuti pola tradisional, begitu pula sistem pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, yang pada saat itu masih menggunakan metode pembelajaran model sorogan dan model bandongan. Metode bandongan atau juga yang disebut dengan wetonan ialah kegiatan pengajaran dimana seorang kiai atau ustadz membaca, menterjemahkan, dan mengupas pengertian kitab tertentu.

Selain itu metode bandongan ini para santri terkadang berjumlah cukup banyak, mereka bergerombol duduk mengelilingi ustadz atau kiai tersebut atau mereka mengambil tempat yang agak jauh selama suara beliau bisa terdengar oleh masing-masing orang yang hadir di majlis itu serta menulis penjelasannya di sela-sela kitab tersebut. Sedangkan metode sorogan adalah santri membacakan kitab kuning di hadapan kiai atau ustadz

yang langsung menyaksikan keabsahan bacaan santri baik dalam konteks bahasa maupun makna (Nahwu dan Sharafnya).<sup>1</sup>

Pesantren merupakan sub kultur pendidikan Islam yang mempunyai keunikan tersendiri, karena di dalam pesantren tersebut merupakan tempat untuk menuangkan kreatifitas sekaligus akulturasi budaya masyarakat setempat. Pada dasarnya pondok pesantren tersebut tidak akan lepas dari seseorang yang sangat sentral yaitu Kyai, di samping pengaruh Kyai yang mampu menjadi lokomotif dalam dinamika perkembangan pesantren. Kyai adalah gelar yang di berikan oleh masyarakat

<sup>1</sup> Said Aqiel Siradj, *et. al.*, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), Cet. I, hal. 223

kepada seorang ahli agama atau tokoh agama islam yang memimpin pondok pesantren.<sup>2</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dibawah pimpinan seorang Kyai, baik melalui jalur formal maupun non formal yang bertujuan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam melalui pembelajaran kitab kuning dengan menekankan moral keagamaan sebagai pedoman dalam berperilaku keseharian santri.<sup>3</sup>

Beberapa penjelasan di atas dapat di jelaskan bahwa sistem pendidikan yang masih bersifat non klasikal masih sangat nampak ciri tradisionalnya ketika pondok pesantren yang masih belum menerapkan sebuah sistem yang modern. Secara umum kegiatan belajar mengajar masih terbatas pada pembelajaran Al Qur'an dan pengetahuan dasar agama islam saja, serta santri di pondok pesantren Qomaruddin pada masa sistem pendidikan non klasikal masih di kelompok-kan menjadi tiga yaitu santri mukim atau santri yang berasal dari daerah-daerah jauh dan menetap di pondok pesantren, santri kalong atau santri yang berasal dari desa-desa sekitar desa bungah dan tidak menetap di pesantren dan santri yang tinggal di pesantren untuk jangka waktu tertentu untuk mencari pengalaman tentang pendalaman keagamaan atau mengaji kitab-kitab yang di inginkan misalnya Nahwu, Fiqih dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Maka peneliti sangatlah tertarik untuk membahas tentang sebuah transformasi perubahan sebuah pondok yang jarang dilakukan oleh pondok-pondok pada umumnya, karena Pondok Pesantren Qomaruddin merupakan pondok pesantren yang sudah bisa dikatakan sebagai pondok era modern dengan menampilkan sebuah background baru yaitu adanya pendidikan formal terlengkap mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, selain itu perubahan-perubahan bukan hanya nampak pada sistem pendidikannya saja kan tetapi terlihat pada sebuah sistem kelembagaan, peran Kiai, serta jajaran yang bereperan dalam memajukan perkembangan Pondok Pesantren Qomaruddin, meskipun begitu ciri sistem tradisionalnya masih diterapkan secara beriringan terhadap sistem modern Dengan adanya Tantangan era globalisasi dan teknologi yang kian hari kian merambah sendi-sendi kehidupan manusia, dengan menawarkan berbagai produk pilihan yang telah memberikan berbagai akses, kemudahan, fasilitas,

<sup>2</sup> Manfred Ziemek, 1986, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, Jakarta, P3M) hal. 3

<sup>3</sup> Ibid. Manfred Ziemek. hal. 34

<sup>4</sup> Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, 1989, *Dua Abad Pondok Pesantren Omaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1775-1989*. Hal. 41

informasi, dan komunikasi telah memotivasi Pondok Pesantren Qomaruddin untuk senantiasa mengadakan inovasi terhadap sistem yang ada. Maka pada tahun 1948 berakhirlah sistem pendidikan Non Klasikal tersebut dan bertransformasi kearah pendidikan Klasikal.

Para pemangku pondok pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik berusaha mendirikan sekolah-sekolah yang memberikan porsi perhatian yang lebih besar pada ilmu pengetahuan umum dengan tujuan ingin membangun sumber daya manusia muslim yang memiliki pengetahuan agama, sekaligus ilmu pengetahuan umum yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan terhadap pendidikan.

Dengan terus berkembangnya sistem pendidikan di dalam Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, maka bukan berarti sistem pendidikan tradisional akan di hilangkan aka tetapi dengan berjalannya proses perkembangan pondok tersebut, pendidikan tradisional seperti sorogan atau bandongan akan tetap berjalan secara utuh dan sementara program-program pendidikan dan sekolah dengan kurikulum modern juga akan di kembangkan secara penuh jadi keduanya bisa saling berdampingan tanpa harus kehilangan identitas tradisionalnya.

Dengan adanya perubahan dari sistem pendidikan tradisional ke pendidikan modern, merupakan sebuah gambaran tentang proses transisi, dimana proses pembelajaran pesantren yang dulunya berpusat pada masjid saja dan sekarang sudah berkembang ke arah pendidikan yang lebih modern berupa pendidikan formal, selain itu berkembangnya pendidikan itu juga kerena di tunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti sarana sebagai tempat pendidikan keterampilan, akan tetapi semua perubahan itu pasti di latar belakangi oleh

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik tahun 1947-2004*.

## G. Kajian Pustaka

Modernisasi merupakan suatu bentuk dari perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan yang biasanya dinamakan sosial planning.<sup>5</sup> Sistem pendidikan pondok pesantren sekarang sudah memasuki era perubahan dimana dalam perkembangannya pondok pesantren disamping memberikan pelajaran ilmu agama, juga ilmu pengetahuan umum dengan sistem madrasah atau

<sup>5</sup> Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.



sekolah. Jika dari sudut pandang Kiai, eksistensi seorang kiai menempati posisi yang sentral, kiai merupakan titik pusat bagi pergerakan sebuah pesantren. Kiai merupakan sumber inspirasi dan sumber pengetahuan bagi santrinya secara absolut. Seringkali dalam sebuah pesantren, Kiai adalah perintis, pengelola, pemimpin, pengasuh, bahkan sebagai pemilik tunggal.<sup>6</sup>

Modernisasi bisa juga disebut dengan reformasi yaitu me bentuk kembali, atau mengadakan perubahan kepada yang lebih baik, dapat pula diartikan dengan perbaikan. Dalam bahasa arab sering diartikan dengan tajdid yaitu memperbaiki, sedangkan pelakunya disebut Mujaddid yaitu orang yang melakukan pembaharuan.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan kajian penelitian tentang Modernisasi sistem pendidikan dalam pondok Pesantren, penulis ingin memaparkan beberapa penelitian lain, sebagai acuan dalam penulisan ini, antara lain:

“Peran K.H. Sholih Musthofa dalam mengembangkan pondok pesantren Qomaruddin sampurnan Bungah-Gresik” oleh karya Muhammad Izzul Idlofy seorang mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Karya yang menjelaskan tentang sejarah perjuangan K.H. Sholih Musthofa dalam membangun Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.<sup>8</sup>

## METODE

Metode Penelitian yang di terapkan oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik tahun 1947-2004”. Yaitu metode penelitian sejarah pada umumnya yang terdiri dari empat langkah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan Historiografi.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Yasmadi. *Modernisasi Pesantren (Kritik Nur Cholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Ciputat Press. Jakarta. 2002. Hal. 63

<sup>7</sup> Yusran Asmuni, *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam (Dirasah Islamiyah)*, Ed.I Cet.II ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.1-2.

<sup>8</sup> Muhammad Izzul Idlofy, 2016, *Peran K.H. Moh. Sholih Musthofa Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik Tahun 1948-1982*, Volume 4, No. 3

<sup>9</sup> Aminuddin Kasdi. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press. (hal:10-11).

1. Heuristik (Mengumpulkan data atau sumber), pada tahap ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji diberbagai tempat. Baik itu sumber primer maupun sekunder. Penulis melakukan pencarian sumber dengan mendatangi langsung tempat penelitian ke Pondok Pesantren Qomaruddin untuk mencari informasi lebih dalam tentang judul yang di lakukan oleh peneliti. Peneliti juga akan menggunakan metode wawancara untuk lebih mengetahui informasi lebih lengkap tentang sistem pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin. Adapun tempat lain yang dijadikan penulis mencari sumber-sumber yang dapat menambah referensi tulisan adalah di perpustakaan Unesa penulis mendapat beberapa buku diantaranya buku karya Ridwan Abdullah Sani yang berjudul *Pendidikan Karakter di Pesantren*, buku karya M. Dian Nafi dkk yang berjudul *Praxis Pembelajaran Pesantren*.
2. Kritik, (Menguji Sumber peneliti menguji ke aslian atau kerelevanan suatu sumber yang sudah di peroleh dari beberapa sumber primer (dokumen atau arsip), serta peneliti juga mengkritisi sumber yang di peroleh dari wawancara, kerabat dekat serta para santri alumni yang notabennya mengetahui bagaimana proses Modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dalam mengembangkan pondok pesantren Qomaruddin.
3. Interpretasi (Menganalisis fakta), pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa penafsiran dari beberapa fakta yang di peroleh dan selanjutnya di hubungkan dengan fakta-fakta yang di peroleh hingga terwujud fakta yang saling berkesinambungan.
4. Historiografi (Hasil Penelitian), pada tahapan ini peneliti akan menulis ke dalam sebuah hasil penelitian secara logis, kronologis, sistematis, sesuai kaidah akademik yang berjudul “Modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik tahun 1947-2004 sebagaimana dalam sistematika di bawah ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. MODERNISASI PONDOK PESANTREN

Secara bahasa modernisasi berasal dari kata modern yang berarti terbaru; sikap dan cara berfikir serta bertindak sesuai dengan tuntunan zaman. Kemudian mendapat akhiran “sasi”, yakni modernisasi, sehingga mempunyai pengertian suatu proses yang proses pergeseran sikap dan mentalis sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntunan masa kini.<sup>10</sup>

Dengan adanya modernisasi, dunia pesantren memberikan respon yang berbeda-beda. Sebagian pesantren ada yang menolak campur tangan dari pemerintah, karena mereka menganggap akan mengancam eksistensi pendidikan khas pesantren. Tetapi ada juga pesantren yang memberikan respon adaptif dengan mengadopsi sistem persekolahan yang ada pada pendidikan formal. Sehingga banyak bermunculan pondok pesantren dengan variasi yang beragam dan menamakan diri sebagai pondok pesantren modern.<sup>11</sup>

Dengan Modernisasi tersebut telah membawa sebuah perubahan, baik perubahan itu bersifat pembaharuan maupun penolakan. Salah satu contoh perubahan yang dapat diamati ialah munculnya pembaruan terhadap bidang pendidikan, dengan dimasukkannya pengetahuan-pengetahuan umum di kurikulum maupun keseluruhan sistem pendidikan Pondok Pesantren, khususnya Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik.

### B. PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN

#### a. Pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin dari Sistem tradisional ke modern tahun 1947- 2004

Sistem pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang ada dalam proses pendidikan, dimana antara satu komponen dengan komponen yang lainnya saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun komponen-komponen yang ada di dalam sistem pendidikan yaitu tujuan pendidik, peserta didik, alat pendidikan, lingkungan.<sup>12</sup> Berikut beberapa perkembangan sistem pendidikan yang di terapkan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik sejak tahun 1947 sampai 2004 :

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm.589.

<sup>11</sup> Drs. HM. Sulthon Masyhud, M.Pd., *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004, hlm. I

<sup>12</sup> Zahara Idris. Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, PT Grasindo, Jakarta, 1992

#### 1. Pendidikan dengan sistem tradisional di Pondok Pesantren Qomaruddin

Kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik pada mulanya terbatas pada pembelajaran Al-qur'an dan pengetahuan dasar agama islam. Akan tetapi karena tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat, maka pada tahun 1947 merupakan masa-masa akhir pondok pesantren Qomaruddin masih menganut sistem pendidikan dengan sistem tradisional, yang pada masa itu merupakan masa kepemimpinan Kiai Ismail, sistem pendidikan tradisional ini terdiri dari keluarga kyai, dewan guru, dan santri-santri senior yang menetap dipesantren, metode yang di gunakan juga masih bersifat tradisional dengan pola pengajaran sorogan dan wetonan.

Selain itu Pondok Pesantren Qomaruddin dalam melakukan pengajian kitab masih menggunakan dua metode yang pertama yaitu Metode Bandongan, yang dilakukan di langgar Agung dan di rumah Ndalem Romo Kiai. Pengajian kitab ini langsung di asuh oleh pemangku Pondok Pesantren pada setiap ba'da Shalat Shubuh, Ashar dan Maghrib. Sedangkan yang kedua metode sorogan hanya diterapkan untuk santri-santri tertentu yang langsung diasuh oleh pemangku. Selain itu juga diadakan pengajian pasaran tepatnya setiap pasaran legi, serta alasan kenapa pengajian ditetapkan saat pasaran legi karena pasar di Desa Bungah berlangsung setiap Pasaran Legi. Pengajian Pasaran Legi ini berlangsung sampai masa kepemimpinan kiai Isamil dan kiai Sholih Musthofa. Pada masa kepemimpinan Kiai Ahmad Muhammad Al-hammad pengfajian ini berganti menjadi pengajian mingguan guna meringankan para pendidik Pondok Pesantren Qomaruddin. Serta pengajian ini menggunakan Metode bandongan dan setia pengajian selesai akan di buka sesi tanya jawab yang diajukan oileh peserta pengajian.<sup>13</sup>

#### 2. Proses Berkembangnya Pendidikan Modern di Pondok Pesantren Qomaruddin

Pendidikan modern yang di buka oleh Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik ini diawali oleh Kiai Mohammad Sholeh Musthofa yang merupakan menantu dari Kiai Ismail yang menjadi pemangku Pondok Pesantren generasi kelima. Lembaga pendidikan formal pertama di selenggarakan dalam bentuk madrasah. Dengan seiring berkembangnya waktu maka didirikan pendidikan formal dari TK sampai perguruan tinggi, dengan sistem pendidikan dan pengajarannya di sesuaikan dengan sistem yang ada di sekolah-sekolah pada umumnya dengan kurikulum nasional serta tidak menghilangkan pendidikan agamanya sebagai dasar pendidikan dan pengajarannya. Maka

<sup>13</sup> Dokumen Pondok Pesantren Qomaruddin

dengan restu dari Kiai Ismail telah memberikan motivasi kepada Kiai Sholeh Musthofa untuk membangun lembaga pendidikan formal pertama di Pondok Pesantren Qomaruddin pada tahun 1351 yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Assa'adah. Dengan semakin berkembangnya pendidikan formal di Pondok Pesantren Qomaruddin maka Lahirlah pendidikan formal baru dari tahun 1947-2004 yang diantaranya yaitu berdirinya Taman Kanak-kanak Muslimat NU 03 Ma'arif Assa'adah, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif assa'adah, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Assa'adah I, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Assa'adah II, SMP Ma'arif Assa'adah, Madrasah Aliyah Ma'arif Asaa'adah, SMA Ma'arif Assa'adah, Sekolah Tinggi Teknik Qomaruddin.

Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan formal Pondok Pesantren Qomaruddin sudah berafiliasi pada kurikulum nasional dengan berbagai pengembangan sesuai dengan ciri dan identitas pesantren. Sedangkan madrasah diniyah menggunakan kurikulum yang di buat sendiri oleh Pondok Pesantren Qomaruddin.<sup>14</sup> Dan yang terpenting semua lembaga formal yang ada di Pondok Pesantren Qomaruddin sudah megikuti EBTANAS.<sup>15</sup> Sedangkan untuk kurikulum pendidikan agama sudah berafiliasi ke Departemen Agama Plus. Alasan memakai kurikulum tersebut karena sudah melalui pengembangan dimana sebelumnya kurikulum Depag rata-rata 4-7 jam perminggu menjadi 10-20 jam perminggu.

Selain itu sistem persyaratan untuk pendidik didalam Pondok Pesantren Qomaruddin haruslah sarjana, linear dengan yang diajarkan, harus ada sertifikasi dan persyaratan itu semua sudah terealisasi dengan baik, memang ada yang beberapa belum se linear dengan bidang yang diajarkan akan tetapi pendidik ini sudah mempunyai keahlian, karena pada dasarnya para pendidik ini sudah diikutkan kepelatihan, kependidikan agar bisa menjawab tantangan persyaratan para pendidik era sekarang.<sup>16</sup>

Prestasi santri Santri Pondok Pesantren Qomaruddin ini benar – benar digembleng ( dipacu ) untuk menjadi santri yang berkualitas. Tidak jarang banyak kejuaraan diraih oleh santri – santri pesantren. Mulai dari seni kaligrafi, olimpiade mata pelajaran umum tingkat nasional dan lain sebagainya. Biasanya piala atau tropi yang didapat menjadi properti pesantren sedangkan jika hadiah disertai dengan sejumlah uang maka uang tersebut diberikan kepada santri itu sendiri atau orang tua mereka

Bangunan Pondok Pesantren Qomaruddin mengalami perkembangan pesat pada dekade 1970-an.

Pemabangunan infrastruktur semakin ditingkatkan guna menampung para santrinya, terlebih saat dibuka beberapa pendidikan klasikal yang berdampak pada bertambahnya jmlah santri. Areal tanah seluas 21.500 m<sup>2</sup> yang terdiri dari bangunan, yaitu 2 Mushollah, 8 gedung sekolah dengan kapasitas 58 ruang belajar, 9 kantor pimpinan sekolah, 2 kantor pesantren, 1 kantor yayasan, 10 kanotr guru, 10 kantor tata usaha, 4 ruang laboratorium, 7 ruang perpustakaan, 27 kamar mandi, 5 kolam wudlu, 3 ruang koperasi, 5 ruang keterampilan, dan 7 ruang UKS.<sup>17</sup> Karena tahun demi tahun jumlah santri semakin bertambah, maka perkembangan selanjutnya demi menampung para santrinya yaitu Pondok Pesantren Qomaruddin membangun gedung-gedung baru guna mengimbangi jumlah santri yang semakin meningkat.

b. Dampak Pendidikan Modern terhadap Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Pembaharuan pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik setidaknya mempunyai implikasi terhadap perubahan fungsi pendidikan, jumlah santri, fungsi ekonomi, dan kebiasaan santri, serta berubahnya relasi antara santri dengan guru dan antara santri dengan kyainya. Kemudian dengan didirikannya TK, MI, MTS/ SMP, MA/SMA, , Sekolah Tinggi Teknik Qomaruddin, dengan hal tersebut maka telah meningkatkan animo masyarakat sekitar, utamanya kalangan menengah ke atas maupun kalangan menengah kebawah untuk memasukkan anaknya dengan hal tersebut pesantren ini menjadikan fungsi ekonomi bagi pesantren, menjadi semakin meningkat. Melihat fenomena tersebut bahwa hukum pasar telah menjadi norma bagi kebanyakan masyarakat modern.

c. Manfaat Pendidikan Modern Pondok Pesantren Qomaruddin Terhadap Alumni

Alumni santri Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik kebnyakan sudah banyak menjadi tokoh-tokoh penting di masyarakat maupun figur-figur di lembaga maupun institusi pemeerintah misalnya ada yang menjadi staf DPR RI dan ada juga yang menjadi Rektor di suatu universitas swasta meski begitu belum semuanya alumni telah tercantum didaftar alumni-alumni yang sudah berhasil, masih banyak yang belum masuk dalam data tersebut. Jika melihat beberapa daftar alumni pesantren bisa sedikit di simpulkan bahwa banyak yang berhasil dan beraktifitas di masyarakat di antaranya sebagai ulama, ilmuwan, pengusaha sukses, pendidik, birokrat, pengacara dan lain sebagainya.

<sup>14</sup> Wawancara Drs. Nawawi Tanggal 29 April 2017

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Dokumen Pondok Pesantren Qomaruddin



d. Manfaat Pendidikan Modern Pondok Pesantren Qomaruddin terhadap Masyarakat

Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik ini yang sudah berkembang pesat dimana mulai dibuka pendidikan formal dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, meskipun begitu pesantren ini tidak meninggalkan sistem tradisionalnya yang merupakan sebuah bagian dari ciri khas dari pondok pesantren pada umumnya. Dengan semakin luasnya orientasi menuntut ilmu dari pesantren menjadi sekolah, mengakibatkan banyak masyarakat yang diuntungkan dengan pesantren yang sudah berbasis modern ini. Contohnya masyarakat yang mempunyai tradisi tahlilan, barzanji, yasinan, akan mendapatkan kemudahan ketika harus menggelar acara tersebut dengan adanya peningkatan kemampuan para santri yang mendukung keterlaksanaan acara maka secara tidak langsung masyarakat terfasilitasi dengan adanya pesantren tersebut.

**C. Pelopor Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik**

Secara umum kyai memiliki wewenang penuh di dalam membawa perjalanan pesantren untuk diarahkan kepada suatu tujuan yang telah digariskan. Oleh sebab itu pelaksanaan proses pendidikan yang terjadi di dalam pesantren pun sangat tergantung kepada kyai untuk mengaturnya. Walaupun biasanya operasionalnya dilakukan oleh para guru atau para pembantunya, namun ide-ide yang mewarnainya tetap tidak lepas dari campur tangan kyai. Dalam hal ini, penulis akan menjelaskan beberapa pelopor modernisasi di Pondok Pesantren Qomaruddin, yang pertama adalah KH. Moh. Sholih Muthofa yang bisa dikatakan sebagai founding father's, dimana banyak sekali perubahan-perubahan yang telah terjadi ketika KH. Sholih Musthofa memimpin. Misalnya dalam bidang pendidikan KH. Sholih Musthofa merupakan pelopor pertama pendidikan formal di Pondok Pesantren Qomaruddin. Karena sebelum KH. Sholih Musthofa memimpin, yakni pada masa akhir kepemimpinan Kiai Ismail pada tahun 1947 sudah berdiri pendidikan formal pertama yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan perlu diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah tersebut bisa berdiri karena ide dari KH. Sholih Musthofa itu sendiri. Serta latar belakang KH. Sholih Musthofa dalam mendirikan lembaga pendidikan formal pertama di Pondok Pesantren Qomaruddin karena beliau termotivasi terhadap pondok pesantren Tebuireng Jombang karena pondok tersebut sudah lebih dulu mendirikan pendidikan formal di wilayahnya.

Selain KH. Sholih Musthofa, kyai yang juga sebagai pelopor modernisasi di Pondok Pesantren Qomaruddin

yaitu Kiai Mohammad Sholeh Musthofa, beliau juga merupakan tokoh penting perkembangan modernisasi Pondok Pesantren Qomaruddin, terbukti beliau pada tahun 1962 telah berhasil mendirikan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Assa'adah, tahun 1972 mendirikan Madrasah Aliyah Ma'arif Assa'adah, tahun 1979 mendirikan SMP Assa'adah, tahun 1981 mendirikan SMA Assa'adah. Hal lain yang sangat terkesan dalam riwayat Kiai Mohammad Sholeh Musthofa yaitu beliau terkenal dengan tipe Kiai yang sangat peduli terhadap rakyat kecil serta beliau juga aktif dalam lembaga-lembaga di pemerintahan misalnya pada tahun 1977 menjadi anggota DPRD tingkat II Kabupaten Gresik.<sup>18</sup>

Pelopor lain dari perkembangan modernisasi di Pondok Pesantren Qomaruddin yaitu Kiai Ahmad Muhammad AlHammad yang tepatnya pada tahun 1986 beliau memberanikan diri untuk membuka Fakultas Tarbiyah meskipun masih berafiliasi pada Universitas Islam Gresik. Karena sebelumnya tujuan dari Kiai Ahmad Muhammad AlHammad ingin mendirikan universitas sendiri maka pada tahun 1987 dengan dilatarbelakangi faktor ketentuan administratif, Kiai Ahmad Muhammad AlHammad berhasil mendirikan Universitas Qomaruddin dengan empat fakultasnya. Mungkin itu beberapa kyai yang menjadi pelopor modernisasi Pondok Pesantren Qomaruddin yang sampai saat ini bisa dirasakan hasil dari perubahan-perubahan yang telah dibuat oleh para kyai di Pondok Pesantren Qomaruddin tersebut.<sup>19</sup> Selain itu Dampak dari modernisasi pendanaan Sistem Pondok Pesantren Qomaruddin juga yang menjadi faktor penunjang berkembangnya Pondok Pesantren Qomaruddin kearah modern sampai sekarang.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari berbagai pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

- a. Arti penting modernisasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik memiliki tujuan dan manfaat bagi masyarakat sekitar, selain itu pembaharuan sistem pendidikan pesantren berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan Islam pada masa tradisional, dengan tujuan agar para santrinya bisa secara cepat beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan peradaban dan bisa diterima dengan baik

<sup>18</sup> Wawancara Drs. Nawawi tanggal 29 April 2017

<sup>19</sup> Ibid

oleh masyarakat, karena mereka memiliki kemampuan yang siap pakai.

- b. Proses modernisasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Dalam proses memodernisasi sistem pembelajaran pesantren di pondok pesantren Qomaruddin yaitu dengan merevisi kembali sistem yang ada. Sistem tersebut antara lain yaitu: cara berpikir yang ilmiah, administrasi, kurikulum, struktur organisasi, sarana prasarana, metode pembelajaran dan ekstra kurikuler. Sistem administrasi pesantren diperjelas tugas kerja administratornya, yang diserahkan kepada tenaga yang ahli, sehingga dengan demikian diharapkan dari segi administrasi akan tertata dengan rapi. Di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik telah mengadopsi kurikulum dan lembaga sekolah yang sudah berafiliasi terhadap Departemen Pendidikan dan Departemen Agama. Dan di dalam kurikulum tersebut sudah dimasukkan ilmu pengetahuan umum. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan Pondok Pesantren Qomaruddin akan mengembangkan lagi ilmu pengetahuan umumnya. Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu poin penting dalam perkembangan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, disamping itu untuk mengetahui sejauh mana kerja unit-unit dalam organisasi harus diadakan rapat koordinasi. Sehingga dalam rapat tersebut menghasilkan program yang baru demi kemajuan bersama. Sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Qomaruddin adalah: Masjid, rumah kyai, Asrama santri, Gedung belajar, Perkantoran, Ruang tamu, perpustakaan, tempat mandi-WC, dapur, dan sebagainya.
- c. Selain itu Peran kyai disini sangat menentukan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam kepada para santri khususnya di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik yang diasuhnya. Pondok pesantren sendiri telah banyak melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berperan dan berkompetisi dalam dunia global. Elite (Kiai) Pondok Pesantren Qomaruddin mempunyai persepsi yang positif dan negatif terhadap modernisasi. Tetapi elite ini memberikan penekanan kepada perkara yang positif dari modernisasi ini. Semuanya tergantung kepada individunya bukan kepada Modernisasinya. Jika Modernisasi dimanfaatkan untuk perkara yang positif maka hasilnya akan positif, sebaliknya jika digunakan kepada perkara yang negatif maka hasilnya akan negatif.

### Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada segenap civitas (santri, ustadz atau ustadzah dan kiai) Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik adalah:

- a. Pondok pesantren Pada pihak pondok pesantren, hendaknya lebih mengembangkan lagi mengenai pengembangan bidang ketrampilan dan pelatihan untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki santri, seperti pelatihan computer atau mungkin pelatihan jurnalistik dan sejenisnya. Dan juga pengembangan dalam bidang menejerial sistem pendidikan dan pengajarannya, agar dapat lebih baik dan tangguh serta siap bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.
- b. Ustadz Alangkah baiknya apabila ustadz-ustadz memberikan motivasi kepada para santri, sehingga dapat menambah giatnya santri dalam mengikuti metode-metode pembelajaran yang diterapkan.
- c. Bagi Santri Hendaknya para santri lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh para ustadz.
- d. Untuk pembaca Perkembangan zaman yang semakin maju terkadang membawa efek negatif terhadap kepribadian generasi muda, khususnya generasi muslim. Sehingga pendidikan pesantren merupakan suatu keniscayaan yang harus senantiasa diusahakan sebagai suatu solusi dan benteng untuk menghadapi efek negatif tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

#### 1. Arsip

- Akte pengesahan pendirian Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik Nomor 31/1979 tanggal 08 Januari 1979
- Piagam izin operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Gresik kepada Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik
- Silsilahpemangku Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dari garis Joko Tingkir



## 2. Buku

- Azyumudi Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1993
- Aminudin Kasdi. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Andi Rahman Alamsyah. 2009. *Pesantren, Pendidikan Kewargaan, dan Demokrasi*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Depag RI.
- Anggini Sudono. *Pedoman Pendidikan Prasekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 1991).
- Abdurrahman Wahid. *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*. (Yogyakarta: LKIS. 2001).
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Sejarah Pemikiran Barat: Dari Klasik Sampai Yang Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dr. Harapandi Dahri, M.Ag. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Efriza. 2005. *Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.
- Endang Turmudi. *Perselingkuhan Kiai Dan Kekuasaan*. (Yogyakarta: LKIS. 20014).
- Greag Fealy, *Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1952-1967* (LKIS; Yogyakarta, 2003)
- Harun Nasution. 1991. *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2003. *Dialektika Pesantren dengan Tuntutan Zaman*. Jakarta: Qirtas
- Mohammad Achyat Ahmad, *Liberalisasi Islam di Pesantren*.
- Muthohar, Ahmad. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- M. Din Nafi', Abd A'la dkk, 2007, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Institute for Training and Development (ITD) Amherst, MA
- Mujamil Qomar. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. (Jakarta: Eirlangga 2005).
- M. Shulton Masyhud dan M. Khusnuridlo. 2003. *Sistem Manajemen Pondok Pesantren*. MU YAPPI. 2008. *Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren*.
- Marwan Saridjo. 2011. *Pendidikan Islam dari masa ke masa Tinjauan Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan Al-manar Press.
- Mastuhu. 1987. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS
- Irwan Abdullah. *Kontruksi Dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta Pustaka Belajar. 2006.
- Ridwan Abdullah Sani, 2011, *Pendidikan Karakter Pesantren*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Rahardjo, Dawam, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES 2005)
- Sukamto, 1999, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Said Aqiel Siradj, et. Al. *Pesantren Masa depan: wacana Pemberdayaan dan transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999).
- Syamsul Nizar. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia*. Cet. Ke-2. (Jakarta: Pranada Media 2008).
- Wardi Bachtiar. *Perkembangan Pesantren di Jawa Barat* (Bandung: Balai Penelitian IAIN Sunan Gunung Djati, 1990)
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren (Kritik Nur Cholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Ciputat Press. Jakarta. 2002
- Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, 1989, *Dua Abad Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan, Bungah Gresik (1775-1989)*, Gresik: Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.
- Yusfan Asmuni. 1996. *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam (Dirasah Islamiyah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ziemek, Manfred, 1986, *Pesantren Dalam Perubaban Sosial*, Jakarta, P3M.
- Zahara Idris. Lisma Jamal. *Pengantar Pendidikan*. Pt. Grasindo. Jakarta. 1922

Zamakhsyari Dhofir. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. (Jakarta:LP3ES. 1994. Cet Ke-6).

### 3. Jurnal

Abdurrahman, 2009, *Fenomena Kiai Dalam Dinamika Politik (antara gerakan moral dan politik), karsa jurnal studi keislaman. Vol.XV No. 1 april 2009*

Aulia, Rizka. 2015. *Studi Tentang Sajian Bubur Harisah Sebagai Makanan Khas Haul Mbah Sholeh Tsani di Pondok Pesantren Sampruban Bungah Gresik*". Jurnal Tata Boga. Vol. 4 No. 3

Muhammad Izzul Idlofy, 2016, *Peran K.H. Moh. Sholih Musthofa Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah-Gresik Tahun1948-1982*, Volume 4, No. 3

### 4. Wawancara

Drs. Nawawi Sholeh selaku keponakan sekaligus santri dari K.H. Moh. Sholih Mustafa dan Ketua YPPQ sekarang.

